

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa sekarang ini merupakan kebutuhan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi diri siswa. Dalam mengembangkan potensi dirinya, siswa dituntut untuk mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan yang optimal dapat dicapai bila siswa memiliki minat belajar.

Menurut Nashar, (2014:42), “Minat belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin”.

Minat belajar terdiri dari beberapa indikator yaitu adanya perasaansenang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, adanya perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar, adanya kesadaran sebagai subjek pendidikan dan dasar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar.

Minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang rendah maka hasil belajar pun rendah sebaliknya siswa yang minat belajarnya tinggi maka hasil belajarnya tinggi pula. Contoh

masalah yang menunjukkan minat belajar siswa rendah yaitu ketika mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan.

Siswa yang memiliki minat belajar rendah, perlu diberikan bantuan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajarnya. Bantuan yang dapat diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui bimbingan kelompok.

Wibowo, (2005:17), mengatakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau dapat membantu anggota-anggota kelompok dalam mencapai tujuan-tujuan bersama.

Tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok yakni pengembangan diri, pembahasan topik-topik atau masalah-masalah umum secara luas dan mendalam sehingga bermanfaat bagi para anggota kelompok, agar terhindar dari permasalahan yang terkait dengan topik atau masalah yang dibahas.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang dalam pelaksanaannya membutuhkan teknik-teknik untuk membantu menyelesaikan masalah siswa. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa adalah teknik *positive reinforcement*

Skinner (Corey, 2010:89), mengatakan bahwa *positive reinforcement* adalah suatu rangsangan (stimulus) yang memperkuat atau mendorong suatu proses (tingkah laku tertentu). Rangsangan *positive* ini berbentuk *reward* (ganjaran, hadiah, atau imbalan), baik secara verbal (kata-kata atau ucapan pujian), maupun secara non verbal (isyarat, senyuman, hadiah berupa benda-benda dan makanan), misalnya pujian atau hadiah (sebagai rangsangan) yang diberikan kepada siswa yang telah berhasil menulis dengan baik, akan memperkuat memperteguh atau dorongan siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran.

Teknik *Positivereinforcement* bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif, memberi motivasi kepada siswa, dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif, Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar, mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.

Keberhasilan penggunaan teknik *positivereinforcement* dalam peningkatan minat belajar siswa, terbukti dari artikel hasil penelitian yang ditulis oleh Fitriani (2018:67), dengan topik Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di MTs Al Hikmah Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang *Penerapan Teknik Positive Reinforcement melalui Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Mengapa teknik *positive reinforcement* melalui bimbingan kelompok diterapkan untuk peningkatan minat belajar siswa ?
2. Bagaimana proses penerapan teknik *positivereinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa ?
3. Apakah penerapan teknik *positivereinforcement* melalui bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan minat belajar siswa ?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Alasan penerapan teknik *positivereinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa.
2. Proses penerapan teknik *positivereinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa.
3. Efektivitas penerapan teknik *positivereinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan skripsi terdiri dari dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis agar dapat membantu peningkatan wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca tentang penggunaan teknik *positive reinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

- 1) Hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang sama dengan topik penelitian ini.
- 2) Hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan teknik *positive reinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa.

b. Bagi Penulis

hasil penelitian skripsi ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis agar lebih terampil menerapkan teknik *positive reinforcement* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan minat belajar siswa.